

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas ruas Jalan Jhoni Anwar memiliki nilai terbesar pada *Stationing* 13 dengan nilai 3386,86 smp/jam dan nilai terkecil berada pada *Stationing* 5 dan *Stationing* 6 dengan nilai masing-masing sebesar 3050,86 smp/jam. Faktor terbesar yang mempengaruhi nilai kapasitas adalah faktor koreksi Hambatan samping (FC_{HS}), sedangkan untuk faktor koreksi lainnya, seperti Faktor koreksi lebar lajur (FC_{LL}), faktor koreksi pemisah arah (FC_{PA}) faktor koreksi ukuran kota (FC_{UK}) memiliki nilai yang relatif sama. Kapasitas ruas jalan Jhoni Anwar Kp. Lapai adalah sebagai berikut:
 - a. *Stationing* 1 memiliki kapasitas sebesar 3182,66 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3215,81 smp/jam pada jam puncak sore
 - b. *Stationing* 2 memiliki kapasitas sebesar 3182,66 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3215,81 smp/jam pada jam puncak sore
 - c. *Stationing* 3 memiliki kapasitas sebesar 3116,35 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3215,81 smp/jam pada jam puncak sore
 - d. *Stationing* 4 memiliki kapasitas sebesar 3116,35 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3215,81 smp/jam pada jam puncak sore
 - e. *Stationing* 5 memiliki kapasitas sebesar 3050,05 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3147,39 smp/jam pada jam puncak sore
 - f. *Stationing* 6 memiliki kapasitas sebesar 3050,05 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3147,39 smp/jam pada jam puncak sore
 - g. *Stationing* 7 memiliki kapasitas sebesar 3116,35 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3147,39 smp/jam pada jam puncak sore
 - h. *Stationing* 8 memiliki kapasitas sebesar 3116,35 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3147,39 smp/jam pada jam puncak sore
 - i. *Stationing* 9 memiliki kapasitas sebesar 3116,35 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3215,81 smp/jam pada jam puncak sore
 - j. *Stationing* 10 memiliki kapasitas sebesar 3116,35 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3215,81 smp/jam pada jam puncak sore

- k. *Stationing* 11 memiliki kapasitas sebesar 3116,35 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3215,81 smp/jam pada jam puncak sore
 - l. *Stationing* 12 memiliki kapasitas sebesar 3116,35 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3215,81 smp/jam pada jam puncak sore
 - m. *Stationing* 13 memiliki kapasitas sebesar 3386,86 smp/jam pada jam puncak pagi dan 3386,86 smp/jam pada jam puncak sore
2. Kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jhoni Anwar kondisi normal berada pada kelas C yang berarti bahwa ruas jalan memiliki arus yang stabil, sedangkan pada kondisi tsunami, ITP berada pada rentang kelas D-E yang berarti arus pada ruas jalan tersebut mulai tidak stabil.
3. Rekomendasi metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja jalan adalah sebagai berikut:
- a. Alternatif 1. Pada alternatif ini dilakukan perubahan tipe jalan dari 2/2-TT menjadi 4/1 serta menerapkan peraturan larangan parkir pada bahu jalan. Alternatif ini berhasil meningkatkan kinerja jalan secara signifikan menjadi ITP kelas C, dengan Derajat Kejenuhan 0,48, dari kondisi eksisting yang berada pada ITP kelas E dengan derajat kejenuhan 0,92.
 - b. Alternatif 2. Pada alternatif ini dilakukan perubahan tipe jalan dari 2/2-TT menjadi 4/1 serta menambah lebar bahu pada kedua sisi jalan. Alternatif ini memiliki hasil yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan alternatif 1. Alternatif ini meningkatkan kinerja jalan menjadi ITP kelas C, dengan Derajat Kejenuhan 0,47.
 - c. Alternatif 3. Alternatif ini merupakan gabungan dari dua alternatif sebelumnya. Perubahan yang dilakukan yaitu perubahan tipe jalan, penerapan peraturan larangan parkir, dan juga penambahan lebar bahu pada kedua sisi jalan. Alternatif ini memiliki hasil yang paling baik dibandingkan dengan alternatif-alternatif sebelumnya. Alternatif ini meningkatkan kinerja jalan menjadi ITP kelas C, dengan Derajat Kejenuhan 0,46.

5.2. SARAN

1. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis kinerja jaringan jalur evakuasi selanjutnya dari Jalan Jhoni Anwar, yaitu Jalan Gajah Mada, dan membandingkannya dengan kinerja jalan Jhoni Anwar
2. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis kinerja jalan pada hari libur (*weekend*), dan dapat membandingkannya dengan kinerja jalan pada hari kerja (*weekday*)
3. Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi pemerintah dalam rencana pengembangan Jalan Jhoni Anwar, sehingga dapat meningkatkan kinerja jalan pada saat terjadinya proses evakuasi tsunami

